

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kesenjangan pandangan antara masyarakat dan pengunjung menciptakan persepsi yang negatif di Mangga Besar. Selain itu, aktivitas masyarakat yang tidak terwadahi juga menjadi salah satu penyebab persepsi tersebut muncul. Namun, dengan upaya untuk menggabungkan kedua pandangan tersebut melalui penciptaan dialog antara komunitas-komunitas kecil dalam masyarakat, akan tercipta persepsi positif terhadap kawasan ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tergambar potensi besar untuk meningkatkan persepsi pada kawasan Mangga Besar melalui ruang publik pada aspek simbolik, fungsional, dan sosial yang mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi pengguna. Setelah melalui proses penelitian dan perancangan, maka penulis dapat memberi beberapa kesimpulan;

1. Untuk mencapai aspek sosial, simbolik, dan fungsional yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pengunjung di Mangga besar, maka diperlukan ruang publik berupa *community center* bagi masyarakat, pengunjung, dan komunitas-komunitas (secara kolektif memberikan warna dan aktivitas yang menjadikan Mangga Besar sebagai tempat yang hidup dan berkembang) di dalamnya dengan teori *placemaking*, yang mengutamakan kebutuhan dan keterlibatan masyarakat itu sendiri.
2. *Community center* dapat menjadi wadah aktivitas dan interaksi untuk berbagai lapisan masyarakat dan perbedaan. *Community center* menciptakan ruang di mana pluralitas dihargai dan dianggap sebagai kekuatan, bukan sebagai sumber konflik, memperkuat ikatan sosial, sehingga dapat mengurangi stigma negatif yang melekat di Mangga Besar

Penulis berharap proyek ini dapat menjadi dasar pertimbangan khususnya bagi pemerintah setempat agar lebih memperhatikan ketersediaan ruang aktivitas dan interaksi dalam kawasan.

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan perancangan dari tugas akhir ini, maka penulis bermaksud memberikan saran agar perancangan *community center* atau ruang publik kedepannya dapat dilakukan lebih maksimal. Berikut beberapa saran bagi penelitian lebih lanjut;

1. Pengembangan penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam, baik dalam sisi penelitian maupun perancangan lebih detail;
2. Perlu mempertimbangkan ruang-ruang adaptif yang dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat di masa depan;
3. Perlu mempertimbangkan integrasi desain berkelanjutan dengan bahan ramah lingkungan dan efisiensi energi.

